

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana PT Steel Pipe Industry Of Indonesia dalam melakukan prosedur pengadaan bahan baku coil sebagai salah satu bahan pembuatan pipa baja. Berdasarkan penelitian Tugas Akhir yang telah dilaksanakan oleh penulis di PT Steel Pipe Industry Of Indonesia, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pengadaan bahan baku coil pada PT Steel Pipe Industry Of Indonesia telah dilaksanakan dengan tujuan mengatur tata cara dan persyaratan dalam proses perencanaan dan pengadaan bahan baku (lokal dan impor) dan bahan bantu impor. Pihak yang terlibat dalam prosedur adalah Kadep *PPIC* / Kadep *Biz Admin*, Direktur Operasional / Kadiv *SKF*
2. Prosedur penerimaan bahan baku coil dari pemasok pada PT Steel Pipe Industry Of Indonesia telah dilaksanakan dengan tujuan menjelaskan dan menetapkan proses penerimaan coil dari pemasok/ *supplier* luar negeri maupun dalam negeri oleh PT Steel Pipe Industry Of Indonesia. Pihak yang terlibat dalam prosedur adalah Staff Kadep *Purchasing*, Staff *PPIC* dan Petugas *QC*.
3. Prosedur *stock opname* bahan baku coil pada PT Steel Pipe Industry Of Indonesia telah dilaksanakan dengan tujuan mengatur tata cara kegiatan pelaksanaan perhitungan fisik persediann (*stock opname*) bahan baku pihak

4. yang terlibat dalam prosedur adalah Kadep *PPIC*, Adm Bahan Baku, Petugas *Stock Opname*, Kepala Regu Bahan Baku, Kepala Seksi Bahan Baku, Kadep *Accounting*.
5. Terdapat beberapa hambatan dan kendala pada prosedur pengadaan bahan baku coil, prosedur penerimaan bahan baku coil dari pemasok, dan prosedur pengadaan bahan baku coil.
6. PT Steel Pipe Industry Of Indonesia telah memiliki alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala pada prosedur pengadaan bahan baku coil, prosedur penerimaan bahan baku coil dari pemasok, dan prosedur pengadaan bahan baku coil.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam prosedur pengelolaan bahan baku coil di PT. Steel Pipe Industry Indonesia, terdapat saran yang ditujukan pada penelitian berikutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia, disarankan dengan mengambil topik pada prosedur yang lain, misalkan pada prosedur produksi pipa baja, prosedur penyimpanan bahan jadi, prosedur penjualan, dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar dapat membantu PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia lebih berkembang.

2. Penelitian selanjutnya dapat mengambil topik yang sama di perusahaan berbeda, khususnya pada perusahaan manufaktur agar memperluas perkembangan penelitian dari topik ini.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal sumber informasi, karena sebagian besar data yang diperoleh hanya berasal dari dokumen internal perusahaan dan wawancara dengan pihak tertentu. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kelengkapan analisis terhadap prosedur yang diteliti. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan lebih banyak sumber data, seperti studi perbandingan dengan perusahaan lain atau analisis dari perspektif pihak eksternal untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi dalam prosedur pengelolaan bahan baku coil di PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia, terdapat saran yang ditujukan pada penelitian berikutnya yaitu:

Penelitian ini berfokus pada tata kelola bahan baku coil di PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi agar sistem pengelolaan bahan baku coil diterapkan secara konsisten. Adapun implikasi penelitian ini adalah menjadikan prosedur pengadaan, penerimaan dan *stock opname* bahan baku coil diterapkan dan disosialisasikan kepada semua pihak yang berkepentingan, misalkan mencantumkan prosedur tersebut pada *website* yang dimiliki PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2025, January 7). 5 Steel industry challenges in 2025. Bakrie & Brothers. <https://bakrie-brothers.com/id/announcements/5-steel-industry-challenges-in-2025/>
- Deitiana, Tita. (2011). Manajemen Operasional Strategi dan Analisa Services dan Manufaktur. (edisi pertama). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- IISIA, (2023) Kinerja Industri Baja Tahun 2022 dan Prospek Tahun 2023. (n.d.- c). <https://www.iisia.or.id>. <https://www.iisia.or.id/news/kinerja-industri-baja-tahun-2022-dan-prospek-tahun-2023>
- Hanafi. (2024). Wawancara prosedur perencanaan bahan baku coil pada PT Steel Pipe Industry Of Indonesia. (Izza, Interviewer)
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management (12th ed.). Pearson Education.
- Miles, M. B., & Huberman, A. (1992). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru Terjemahan Tjeep Roehendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nahmias, S. (2001). Production and Operations Analysis (4th ed.). McGraw-Hill
- PT Steel Pipe Industry Of Indonesia, Tbk. (2024). Sejarah Perusahaan. Diunduh tanggal 20 Juli 2024 dari <https://www.spindo.com/profile#SejarahSingkat>
- PT Steel Pipe Industry Of Indonesia, Tbk. (2024). Visi Misi. diunduh tanggal 20 Juli 2024 dari <https://www.spindo.com/profile#VisiMisidanTujuan>
- PT Steel Pipe Industry Of Indonesia, Tbk. (2024). Struktur Organisasi, diunduh tanggal 20 Juli 2024 dari <https://www.spindo.com/laporan-tahunan>
- Setiawan, A. A. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.
- Setiawati, R. (2014). Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.